



LAPORAN KINERJA INSTANSI PERANGKAT DAERAH (LKJIP) TAHUN 2020

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR
Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 dapat disusun. Dokumen ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar serta bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Laporan ini berupaya menggambarkan berbagai capaian kinerja yang dapat diraih oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar selama Tahun 2020 dengan membandingkannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2020. Berbagai kebijakan dan upaya telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tujuan Pembangunan Kesehatan di Kota Blitar, yaitu **“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”**, dan mendukung Visi Pemerintah Kota Blitar, yaitu **“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”** dengan berupaya mewujudkan Misi ke-4 Pembangunan Kota Blitar yaitu **“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif”**.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Melalui penyusunan laporan ini kami sangat mengharapkan adanya masukan umpan balik yang akan berguna dalam proses perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar di masa mendatang. Masukan dan saran perbaikan sangat kami harapkan guna penyempurnaan di waktu yang akan datang.

Blitar, Januari 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS

Pembina Tingkat I

NIP. 19650912 200604 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Blitar Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar sesuai dengan Rencana Strategis 2016 -2021 adalah **“Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat”**. Untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka Dinas Kesehatan Kota Blitar menetapkan sasaran dalam Renstra tahun 2016 – 2021, **“Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat”**.

Perumusan keberhasilan pencapaian kinerja jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan. Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang merupakan Indikator Tujuan, untuk menjadi tanggung jawab organisasi dan harus dicapai setiap tahunnya selama periode Renstra.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 adalah:

1. Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan;
3. Angka Kematian Ibu (AKI);
4. Angka Kematian Bayi (AKB);
5. Prevalensi Balita Stunting.

Dalam Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 ditetapkan 5 (lima) program upaya strategis dan 3 (tiga) program pendukung/Administrasi Umum, meliputi:

Program Upaya Strategis:

1. Program Pengendalian Penyakit;
2. Program Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan;
3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan);
4. Program Peningkatan Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan;
5. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

Program Pendukung (Administrasi Umum):

1. Program Pelayanan Perkantoran;
2. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah;
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Program ditujukan untuk meningkatkan peran masing bidang, sekretariat, seksi-seksi dan sub bagian di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam perumusan kebijakan kepala daerah demi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Kota Blitar, sehingga kedepan akan terwujud peningkatan derajat masyarakat Kota Blitar yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran 2020 oleh masing-masing bidang, sekretariat, seksi-seksi dan sub bagian dari dana APBD Kota Blitar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bidang, sekretariat, seksi-seksi dan sub bagian Kota Blitar didukung dengan dana yang cukup memadai. Pada tahun 2020 dengan jumlah anggaran adalah sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	21.439.136.252,00
2. Belanja Langsung	:	Rp.	58.815.253.004,92
Jumlah			80.254.389.256,92

Secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2020 termasuk kategori 3 (tiga) dengan nilai rata-rata capaian kinerja **77,12%** atau "**berhasil**".

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian
Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	1. Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Sehat	0,70 (skala)	0,24 (skala)	34,29%
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	BAIK	BAIK	100% / tercapai
	3. Angka Kematian Ibu (AKI)	141,71 per-100.000 kelahiran hidup	189,13 per-100.000 kelahiran hidup	66,54%
	4. Angka Kematian Bayi (AKB)	8,28 per-1.000 kelahiran hidup	11,82 per-1.000 kelahiran hidup	57,25%
	5. Prevalensi balita stunting	10%	7,25%	127,5%
Rata-Rata Capaian Kinerja				77,12%

Sedangkan akuntabilitas keuangan/kinerja keuangan sebesar **83,93%** dikategorikan "**berhasil**", masih dijumpai beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi	1
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Dasar Hukum	5
E. Aspek-aspek Strategis	5
F. Isu-Isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran	14
1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020	16
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 – 2020	23
3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra	24
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Nasional	24
B. Akuntabilitas Keuangan	25
1. Alokasi Per-Sasaran Pembangunan	34
2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	35
3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
C. Prestasi/Penghargaan	38
BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Langkah Perbaikan	40

Lampiran-Lampiran

- A. Matriks Rencana Strategis OPD Tahun 2016 – 2021
- B. Rencana Kinerja Tahun 2020
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- D. Pengukuran Kinerja Tahun 2020

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	SDM Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan Jabatan Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Kekuatan SDM Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan Golongan Tahun 2020	5
Tabel 1.3	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan Tahun 2020	6
Tabel 1.4	Anggaran Pembiayaan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	7
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	12
Tabel 3.1	Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	16
Tabel 3.2	Persentase Capaian Indikator Keluarga Sehat Kota Blitar Tahun 2020	17
Tabel 3.3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	21
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 – 2020	23
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun s.d. Akhir Periode Rentra	24
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 dengan Target Provinsi Jawa Timur (RPJMD 2019 – 2024)	25
Tabel 3.7	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020	26
Tabel 3.8	Anggaran Belanja Langsung pada Sasaran Strategis Dibandingkan Dengan Keseluruhan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	34
Tabel 3.9	Anggaran Belanja Langsung pada Program-Program Administrasi Umum Dibandingkan Dengan Keseluruhan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	35
Tabel 3.10	Capaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020	35
Tabel 3.11	Efisiensi Penggunaan Anggaran	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai peran membantu Walikota Blitar dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah di Bidang Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Blitar berperan strategis dalam mewujudkan visi Pembangunan Kota Blitar 2016-2021, yakni **“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”** dan pelaksanaan 6 (enam) misi pembangunan, khususnya misi ke-4: Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kota Blitar atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2020 dan alat bantu dalam upaya perbaikan Dinas Kesehatan Kota Blitar secara berkesinambungan di masa yang akan datang dalam rangka pemenuhan aspek akuntabilitas.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dalam kedudukannya, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah.

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dinas Kesehatan menjabarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam suatu Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 yang didalamnya tertuang Tujuan dan Sasaran Tahunan yang diukur dengan seperangkat indikator kinerja berupa *output* dan *outcome* beserta target tahunan yang jelas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan melaksanakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
- d. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
- e. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
- f. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- g. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- h. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- i. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- j. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- k. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- m. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- n. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
- o. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- p. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- q. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;

- r. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
- s. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai kewenangan:

- a. penetapan kebijakan operasional dibidang Kesehatan;
- b. perencanaan operasional program Kesehatan;
- c. penyelenggaraan survailans epidemiologi, penyelidikan kejadian luar biasa skala kota;
- d. penyelenggaraan pengendalian penyakit menular skala kota;
- e. penyelenggaraan pengendalian penyakit tidak menular tertentu skala kota;
- f. penyelenggaraan operasional penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan wabah skala kota;
- g. penyelenggaraan penyehatan lingkungan;
- h. penyelenggaraan survailans gizi buruk skala kota;
- i. penyelenggaraan penanggulangan gizi buruk skala kota;
- j. penyelenggaraan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat;
- k. penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji skala kota;
- l. pengelolaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sekunder skala kota;
- m. penyelenggaraan registrasi, akreditasi, sertifikasi sarana kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan;
- n. pemberian rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu sesuai peraturan perundang-undangan;
- o. pemberian izin sarana kesehatan meliputi rumah sakit pemerintah Kelas C, Kelas D, rumah sakit swasta yang setara, praktik berkelompok, klinik umum/spesialis, rumah bersalin, klinik dokter keluarga/dokter gigi keluarga, kedokteran komplementer, dan pengobatan tradisional, serta sarana penunjang yang setara sesuai peraturan perundang-undangan;
- p. pengelolaan/penyelenggaraan, jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai kondisi lokal;
- q. penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan nasional (Tugas Pembantuan);
- r. penyelenggaraan pemanfaatan tenaga kesehatan strategis;
- s. penyelenggaraan pendayagunaan tenaga kesehatan skala kota;
- t. fasilitasi pelatihan teknis skala kota;

- u. pemberian registrasi, akreditasi, sertifikasi tenaga kesehatan tertentu skala Kota sesuai peraturan perundang-undangan;
- v. pemberian rekomendasi izin praktik tenaga kesehatan tertentu;
- w. penyediaan dan pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan, reagensia dan vaksin skala kota;
- x. pengambilan sampling/contoh sediaan farmasi di lapangan;
- aa. pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi;
- bb. pengawasan dan registrasi makanan minuman produksi rumah tangga;
- cc. penyelenggaraan sertifikasi alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas I;
- dd. pemberian rekomendasi izin apotik, toko obat;
- ee. penyelenggaraan promosi kesehatan skala kota;
- ff. pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah;
- gg. penyelenggaraan, bimbingan dan pengendalian operasionalisasi bidang kesehatan;
- hh. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan yang mendukung perumusan kebijakan kota;
- ii. implementasi penapisan Iptek di bidang kesehatan masyarakat skala kota;
- jj. penyelenggaraan kerjasama kesehatan skala kota;
- kk. pengelolaan SIK skala kota.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020, dengan tujuan:

1. mengetahui capaian kinerja Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk meningkatkan kinerjanya;
3. sebagai media dalam upaya menyempurnakan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuju pemerintahan yang bersih (*clean government*), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

E. Aspek-Aspek Strategis

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan Oktober 2020 adalah sebanyak 256 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
SDM Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan Jabatan Tahun 2020

No.	Jabatan	Jumlah
1	2	3
1.	Eselon II	1
2.	Eselon III	4
3.	Eselon IV	16
4.	Pejabat Fungsional	179
5.	Staf/Fungsional Umum	56

Tabel 1.2
Kekuatan SDM Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan Golongan Tahun 2020

No.	Jabatan	Jumlah
1	2	3
1.	Golongan IV	19
2.	Golongan III	177
3.	Golongan II	50
4.	Golongan I	2
5.	PTT	8

2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki sarana/prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional baik operasional Dinas Kesehatan Kota Blitar maupun operasional UPTD dibawahnya, yaitu UPTD Puskesmas dan UPTD Laboratorium Kesehatan.

a. Kegiatan operasional Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan di:

Kantor utama yang terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No. 61 Blitar.

b. Adapun kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilaksanakan di UPTD Dinas Kesehatan yang terletak di:

- 1) UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul, Jalan Ciliwung No.178;
- 2) UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo, Jalan Cemara No.163;
- 3) UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan, Jalan Jawa No.07,
- 4) UPTD Laboratorium Kesehatan, Jalan Ciliwung No.180;

Sedangkan Jumlah sarana kesehatan lainnya menurut kepemilikan, sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan Tahun 2020

No.	Fasilitas Kesehatan	Pemilik/Pengelola			Jumlah
		Pemerintah Daerah	TNI/POLRI	Swasta	
1	2	3	4	5	6
1.	Rumah Sakit				
	Rumah Sakit Umum	1		4	5
	Rumah Sakit Khusus			1	1
2.	Puskesmas dan Jaringannya				
	Puskesmas Rawat Inap	2			2
	Puskesmas Non Rawat Inap	1			1
	Puskesmas Pembantu	18			18
3.	Sarana Pelayanan Lain				
	Balai pengobatan/klinik		2	18	20
	Praktik Dokter Umum Perorangan			45	45
	Praktik Dokter Gigi Perorangan			22	22
	Praktik Dokter Spesialis Perorangan			17	17
	Praktik Pengobatan Tradisional			439 17 (berijin)	439 17 (berijin)
	Unit Tranfusi Daerah	1			1

No.	Fasilitas Kesehatan	Pemilik/Pengelola			Jumlah
		Pemerintah Daerah	TNI/POLRI	Swasta	
1	2	3	4	5	6
4.	Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian				
	Apotek	1		41	42
	Toko Obat			6	6

Sumber : Data SDM Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana kesehatan yang ada di Kota Blitar cukup banyak dan tersebar merata di seluruh kecamatan terutama sarana pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yaitu Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.

3. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Renstra, yang berdasar APBD Pemerintah Kota Blitar, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

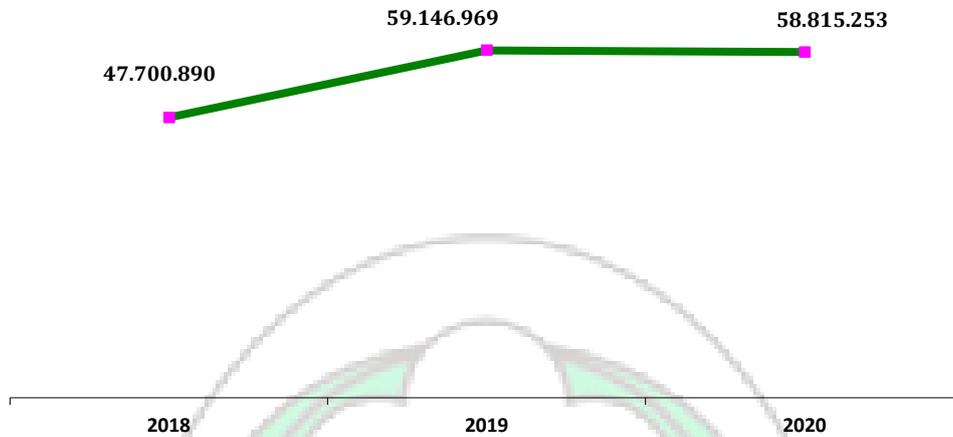
Tabel 1.4

Anggaran Pembiayaan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah Anggaran		
		2018	2019	2020
1	2	3	4	5
1.	Belanja Tidak Langsung	20.762.332.133,00	25.380.210.696,00	21.439.136.252,00
2.	Belanja Langsung:	47.700.890.269,72	59.146.969.506,00	58.815.253.004,92
	Dinas Kesehatan	37.319.964.268,72	40.267.631.651,00	42.002.379.315,92
	UPTD PKM Kec. Kepanjenkidul	3.354.610.894,00	6.336.413.838,00	4.977.834.728,00
	UPTD PKM Kec. Sukorejo	3.168.642.533,00	6.022.172.483,00	5.350.291.995,00
	UPTD PKM Kec. Sananwetan	3.857.672.574,00	6.520.751.534,00	6.484.746.966,00
	Jumlah Anggaran	68.463.222.402,72	84.527.180.202,00	80.254.389.256,92

Dari tabel diatas perkembangan pembiayaan kesehatan pada Dinas kesehatan Kota Blitar untuk Pembiayaan Belanja langsung, dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan
Tahun 2018-2020/000.



Anggaran yang tercantum dalam APBD Kota Blitar pada DPA Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas Kecamatan Kota Blitar, bersumber dana dari DAI (Dana Insentif Daerah), DAU (Dana Alokasi Umum), DAK-Kes (Dana Alokasi Khusus Kesehatan), DAK Non-Fisik (Dana Alokasi Khusus Non Fisik), DBHPR (Dana Bagi Hasil Pajak Rokok), DBH Cukai Hasil Tembakau (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau), dan JKN-FKTP (Jaminan Kesehatan Nasional – Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama).

F. Isu-Isu Strategis

Beberapa Isu Strategis yang berdampak pada penyelenggaraan layanan kesehatan di Kota Blitar Tahun 2020, diantaranya:

1. Naiknya Angka Kematian Ibu (AKI), dari 0 per-100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 254,71 per-100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018;
2. Naiknya Angka Kematian Bayi (AKB), dari 8,68 per-1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 13,75 per-1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018;
3. Masih adanya balita stunting, yaitu 9,54% pada tahun 2018;
4. Belum tercapainya 100% Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, terutama pelayanan kesehatan hipertensi (33,87%) dan pelayanan kesehatan balita (67,4%);
5. Masih tingginya penyakit berbasis lingkungan, diantaranya *Incidence Rate* DBD berturut-turut dari tahun 2016 sampai 2018 adalah 178,59, 74,29, 103,57 per-100.000 jumlah penduduk;
6. Belum seluruhnya masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat, hal tersebut berdasarkan capaian persentase tatanan rumah tangga sehat (42,55%).

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis adalah merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif dan pengorganisasian secara sistematis usaha-usaha pelaksanaan keputusan tersebut serta mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Visi Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021. Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Pemerintah Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar akan secara aktif ikut mewujudkan Visi dan Misi Kota Blitar 5 tahun ke depan dengan tetap berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 yang secara sistematis dan berkesinambungan harus memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Blitar perlu menata semua komponen yang terlibat dalam mendukung pelaksanaannya baik personil, sarana prasarana, anggaran yang tersedia serta piranti lunak lainnya untuk dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Penataan komponen pendukung salah satunya dapat dilakukan melalui penyusunan rencana program kerja tahunan PD dengan menetapkan Visi, Misi dan Program Kerja yang akan dipedomani sebagai dasar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bagi personil dalam mengoperasionalkan semua potensi yang ada guna mewujudkan hasil yang direncanakan.

Visi Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 adalah ***“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021”***.

Adapun Misi Kota Blitar tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan aktualisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat;
2. meningkatkan kualitas SDM yang cerdas dan berdaya saing tinggi;
3. meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan;

4. meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif;
5. meningkatkan keharmonisan sosial dengan semangat rukun agawe santoso;
6. meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan professional.

Dengan pertimbangan di atas, maka Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk Tahun 2016-2021 sebagai pedoman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar pada Tahun Anggaran 2016 sampai dengan 2021 dengan memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021. Adapun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 - 2021 secara terperinci sebagaimana dalam *"Lampiran. 1 LKj IP 2019: Matriks Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 - 2021"*.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah pernyataan komitmen pimpinan sebagai penerima amanah untuk mewujudkan janji mencapai kinerja tertentu yang telah disepakati bersama. Perjanjian kinerja tahun 2020 juga merupakan penjabaran dari sasaran dan program tahun ke-4 yang telah ditetapkan dalam RENSTRA PD Tahun 2016 - 2021. Perjanjian kinerja Tahun 2020 tersebut merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh Indikator Kinerja Utama.

KINERJA UTAMA I



**Meningkatnya akses pelayanan kesehatan
Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar
0,70 (skala)**

KINERJA UTAMA 2

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat

- | | | |
|---|--------|-----------------------------|
| ▪ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan | BAIK | |
| ▪ Angka Kematian Ibu (AKI) | 141,71 | per-100.000 kelahiran hidup |
| ▪ Angka Kematian Bayi (AKB) | 8,28 | per-1.000 kelahiran hidup |
| ▪ Prevalensi Balita Stunting | 10% | |

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

No	Kinerja Utama / Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	(Jumlah total capaian kelompok indikator dibagi Jumlah kelompok indikator (keluarga mengikuti program KB, ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapat pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga mempunyai akses/memiliki sarana air bersih, keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat, keluarga sudah menjadi anggota JKN)	Bidang Pelayanan dan SDM Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Laporan Pelayanan dan SDM Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	Rata-rata IKM 3 UPTD Puskesmas kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur / Total unsur yang terisi) x Nilai penimbang)	Bidang Pelayanan dan SDM Kesehatan	Laporan Bidang Pelayanan dan SDM Kesehatan
		Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x100.000	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

No	Kinerja Utama / Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
		Angka Kematian Bayi (AKB)	(Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x1.000	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat
		Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah balita stunting / Jumlah seluruh balita) x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

Perjanjian Kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 ada 4 tingkatan yaitu:

1. Perjanjian kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan Walikota Blitar;
2. Perjanjian kinerja antara Eselon III dengan Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar dan;
3. Perjanjian kinerja antara Eselon III dengan dengan Eselon IV;
4. Perjanjian kinerja antara staf dengan Eselon IV.

Untuk perjanjian kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan Walikota yang selanjutnya disebut sebagai perjanjian kinerja organisasi terdapat dalam "**Lampiran 3 LKjIP 2020**".

Adapun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 secara terperinci sebagaimana dalam "**Lampiran 2 LKjIP 2020**".

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kesehatan Kota Blitar selaku pengemban amanah masyarakat berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Renja Tahun 2020 dimana penganggarannya telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (P-APBD) Kota Blitar Tahun Anggaran 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah daerah.

A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi pemerintah daerah yang didukung dengan program dan kegiatan. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran strategis dari masing-masing indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2016-2021 maupun Renja Tahun 2020.

Pengukuran Capaian Kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020 dengan realisasi kinerja tahun 2019, serta membandingkan dengan target nasional. Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

1. **Rumus 1:** Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. **Rumus 2:** Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase tingkat capaian} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing- masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu:

No	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	2	3	4
1.	85 % s.d 100 %	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2.	70 % s.d < 85 %	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3.	55 % s.d < 70 %	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020

Analisis dan evaluasi telah dilakukan guna penyempurnaan/perbaikan perencanaan dan penanganan atau peningkatan kinerja di masa mendatang. Analisis atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2019 merupakan analisis terhadap komitmen Dinas Kesehatan Kota Blitar guna mencapai target kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar. Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja
Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	1. Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,70 (skala)	0,24 (skala)	34,29
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	BAIK	BAIK	100 / tercapai
	3. Angka Kematian Ibu (AKI)	141,71 per-100.000 kelahiran hidup	189,13 per-100.000 kelahiran hidup	66,54
	4. Angka Kematian Bayi (AKB)	8,28 per-1.000 kelahiran hidup	11,82 per-1.000 kelahiran hidup	57,25
	5. Prevalensi balita stunting	10%	7,25%	127,5

Sasaran 1 “Meningkatkan akses pelayanan kesehatan”, merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar

Indeks Keluarga Sehat Kota Blitar tahun 2020 berdasarkan data per-31 Desember 2020 sebesar 0,24 masih kurang dari target daerah 0,70, yaitu dengan capaian 34,29% termasuk dalam kategori “**tidak berhasil**”. Kota Blitar termasuk dalam kategori “**keluarga tidak sehat**” dengan perhitungan jumlah keluarga sehat dibanding jumlah seluruh keluarga di Kota Blitar. Adapun nilai untuk masing-masing indikator Keluarga Sehat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Persentase Capaian Indikator Keluarga Sehat Kota Blitar Tahun 2020

No.	Indikator Keluarga Sehat	Capaian (%)
1.	Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)	36,13
2.	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	98,11
3.	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	98,28
4.	Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif	87,56
5.	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan	95,95
6.	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	33,59
7.	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	26,90
8.	Penderita gangguan jiwa mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan	37,27
9.	Anggota keluarga tidak ada yang merokok	54,32
10.	Keluarga sudah menjadi anggota jaminan kesehatan nasional (JKN)	48,79
11.	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	98,34
12.	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	98,13
Indeks Keluarga Sehat Kota Blitar		0,24

Dari tabel di atas, Indikator IKS terendah adalah Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur sebesar 26,90%.

Capaian penderita hipertensi berdasarkan PIS-PK masih cukup rendah karena dipengaruhi kondisi langsung individu dengan melihat riwayat kesehatan yang

bersangkutan. Individu yang diperiksa langsung oleh petugas pada saat wawancara PIS-PK tidak merasakan gejala hipertensi sehingga tidak pernah memeriksakan kondisinya ke fasyankes.

Data PIS-PK diharapkan menjadi gambaran secara menyeluruh kondisi kesehatan masyarakat tiap individu Kota Blitar dengan target sasaran seluruh penduduk Kota Blitar, sehingga dapat digunakan sebagai data awal untuk intervensi awal dan lanjutan dalam penentuan kebijakan kesehatan.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan formula indikator rata-rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan, tercapai 100% atau termasuk dalam kategori "*sangat berhasil*" yang berasal dari perhitungan target dalam kategori nilai BAIK dengan realisasi BAIK. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kecamatan se-Kota Blitar.

Kriteria nilai IKM:

Nilai Interval IKM	Kriteria	Mutu Layanan
25,00 – 64,99	Tidak Baik	D
65,00 – 76,60	Kurang Baik	C
76,61 – 88,30	Baik	B
88,30 – 100	Sangat Baik	A

Capaian IKM bidang kesehatan Kota Blitar adalah sebagai berikut:

a. UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo

Penilaian IKM Puskesmas dinilai dari unsur layanan sebagai berikut:

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
1.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,524
2.	Kemudahan prosedur pelayanan	3,257
3.	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	2,848
4.	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,952
5.	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,295
6.	Kemampuan/kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan	3,381

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
7.	Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan terkait dengan kesopanan dan keramahan	2,838
8.	Kualitas sarana prasarana	3,476
9.	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,057
	Rata-Rata Nilai Unsur	3,259

Nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 82,30, masuk dalam kategori “Baik”.

b. UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul

Penilaian IKM Puskesmas dinilai dari unsur layanan sebagai berikut:

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
1.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,328
2.	Kemudahan prosedur pelayanan	3,636
3.	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,273
4.	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,15
5.	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,1
6.	Kemampuan/kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan	3,215
7.	Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan terkait dengan kesopanan dan keramahan	2,926
8.	Kualitas sarana prasarana	3,007
9.	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,834
	Rata-Rata Nilai Unsur	3,275

Nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 80,92, masuk dalam kategori “Baik”.

c. UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan

Survei Kepuasan Masyarakat di UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan dilaksanakan 2 kali pada semester I dan semester II tahun 2020.

Penilaian IKM Puskesmas semester I dinilai dari unsur layanan sebagai berikut:

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
1.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,52
2.	Kemudahan prosedur pelayanan	3,10
3.	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	2,84
4.	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,85
5.	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,70
6.	Kemampuan/kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan	3,60
7.	Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan terkait dengan kesopanan dan keramahan	3,01
8.	Kualitas sarana prasarana	3,62
9.	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,50
	Rata-Rata Nilai Unsur	3,416

Nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 85,41, masuk dalam kategori “**Baik**”.

Penilaian IKM Puskesmas semester II dinilai dari unsur layanan sebagai berikut:

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
1.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,375
2.	Kemudahan prosedur pelayanan	3,429
3.	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,152
4.	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,839
5.	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,491
6.	Kemampuan/kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan	3,429
7.	Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan terkait dengan kesopanan dan keramahan	2,920
8.	Kualitas sarana prasarana	3,536
9.	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,339

No.	Unsur Layanan	Nilai Tiap Unsur
	Rata-Rata Nilai Unsur	3,390

Nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 84,75, masuk dalam kategori “**Baik**”.

Jadi, nilai rata-rata IKM UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan tahun 2020 adalah 85,08, masuk dalam kategori “**Baik**”.

Dari analisa tiap Puskesmas didapatkan nilai IKM Dinas Kesehatan Kota Blitar sebagai berikut:

Tabel 3.3

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan Kota Blitar tahun 2020

No.	Puskesmas	Nilai	Kategori
1.	Sukorejo	82,30	BAIK
2.	Kepanjenkidul	80,92	BAIK
3.	Sananwetan	85,08	BAIK
	Dinas Kesehatan Kota Blitar	82,77	BAIK

Indeks Kepuasan Masyarakat digunakan sebagai parameter dalam peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya dan peningkatan performa pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. IKM sebagai penggambaran bentuk kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah di bidang kesehatan.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya wanita meninggal dari suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan usia kehamilan per-100.000 kelahiran hidup pada waktu dan wilayah tertentu.

Jumlah kasus kematian ibu terkait kehamilan, persalinan dan masa nifas Kota Blitar tahun 2020 sebanyak 4 (empat) kasus dengan jumlah kelahiran hidup di tahun yang sama sebanyak 2.115 kelahiran hidup. Maka AKI Kota Blitar tahun 2020 sebesar 189,13 per-100.000 kelahiran hidup tidak melebihi target daerah sebesar 141,71 per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu disebabkan oleh pre-eklamsia 2 kasus, infeksi 1 kasus, dan gagal ginjal 1 kasus. Pre-eklamsia yaitu kondisi peningkatan tekanan darah disertai dengan adanya protein dalam urine yang kemudian dapat menjadi eklamsia yaitu komplikasi kehamilan yang ditandai tekanan darah tinggi dan kejang sebelum, selama, atau setelah persalinan. Gejala penyakit atau keadaan tersebut dapat dihindari dengan rutin memeriksakan kehamilan setiap bulan guna menanggulangi secara dini gejala yang ditimbulkan.

4. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyak kematian bayi usia 0-11 bulan dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada waktu dan wilayah tertentu.

Jumlah kematian bayi Kota Blitar tahun 2020 sebanyak 25 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 2.115. Maka AKB Kota Blitar tahun 2020 sebesar 11,82 per-1.000 kelahiran hidup di bawah target daerah sebesar 8,28 per-1.000 kelahiran hidup.

Kasus kematian bayi di Kota Blitar disebabkan karena BBLR (10 kasus), asfiksia (4 kasus), sepsis (3 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), pneumonia (2 kasus) dan penyebab lain (3 kasus).

5. Prevalensi balita stunting

Prevalensi balita stunting dengan formula indikator jumlah balita stunting dibagi jumlah seluruh balita dikalikan 100%. Dalam capaian prevalensi balita stunting ini mengikuti hasil perhitungan dari Kementerian Kesehatan RI untuk dipublikasikan. Indikator tersebut tercapai 127,5% atau termasuk dalam kategori "**sangat berhasil**" yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 7,25%.

Menurut UNICEF (1998), pertumbuhan dipengaruhi oleh sebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya adalah asupan makanan dan keadaan kesehatan, sedangkan penyebab tidak langsung meliputi ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga, pola pengasuhan anak, sanitasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Faktor-faktor tersebut ditentukan oleh sumber daya manusia, ekonomi dan organisasi melalui faktor pendidikan. Penyebab paling mendasar dari tumbuh kembang adalah masalah struktur politik, ideologi, dan sosial ekonomi yang dilandasi oleh potensi sumber daya yang ada (Supariasa et al., 2012).

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 – 2020

Adapun perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2019 – 2020 untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 - 2020

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	2	3	5	6	8	9	11	12
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,28	74,51	73,60	73,75	99,08	98,98
A.	<i>Meningkatnya akses pelayanan kesehatan</i>	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,696 (skala)	0,70 (skala)	0,223 (skala)	0,24 (skala)	32,04	34,29
B.	<i>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	100	100
		AKI (Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup)	141,71	141,71	99,40	189,13	129,86	66,54
		AKB (Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup)	8,48	8,28	11,93	11,82	59,32	57,25
		Prevalensi balita stunting	10,5%	10%	8,52%	7,25%	118,57	127,5

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

Adapun perbandingan realisasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 sampai dengan periode akhir Rencana Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA	Realisasi s/d 2020	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,65	73,75	98,98
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,71 (skala)	0,24 (skala)	33,80%
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	BAIK	BAIK	100%
	AKI (Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup)	94,50	189,13	(0,14)%
	AKB (Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup)	8,08	11,82	53,71%
	Prevalensi balita stunting	10%	7,25%	127,5%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Nasional

Indikator pada Tujuan Renstra Dinas Kesehatan merupakan Indikator Derajat Kesehatan, data capaian yang diperoleh merupakan data tahun 2020. Adapun perbandingan realisasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan target Provinsi Jawa Timur ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Provinsi Jawa Timur
(RPJMD 2019 – 2024)

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Provinsi Tahun 2020	Realisasi Daerah Tahun 2020	Ket.
A.	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	71,38	73,75	>
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,2 (skala)	0,24 (skala)	>
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	BAIK	BAIK	=
		AKI (Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup)	89,92	189,13	<
		AKB (Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup)	23,10	11,82	>
		Prevalensi balita stunting	28%	7,25%	<

B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kesehatan Kota Blitar didukung dengan dana yang cukup untuk penyelenggaraan layanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Blitar dan 3 (tiga) UPTD Puskesmas Kecamatan, yaitu Kepanjenkidul, Sukorejo dan Sananwetan. Pada tahun 2020 jumlah anggaran adalah sebagai berikut:

1.	Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	21.439.136.252,00
2.	Belanja Langsung	:	Rp.	58.815.253.004,92
Jumlah				80.254.389.256,92

Dari anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 58.815.253.004,92 sampai dengan bulan Desember 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 49.433.000.782,11 **(84,05%)**. Adapun khusus untuk anggaran dan realisasi belanja langsung program/kegiatan tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
DINAS KESEHATAN				
I.	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	2.914.421.620,00	2.721.848.283,00	93,39
1.	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	98.702.100,00	75.425.900,00	76,42
2.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	452.252.783,00	387.791.132,00	85,75
3.	Penyediaan Jasa Perkantoran	841.647.618,00	789.630.954,00	93,82
4.	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	1.503.390.619,00	1.452.990.297,00	96,65
5.	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	7.028.500,00	4.610.000,00	65,59
6.	Penyusunan Laporan Keuangan	11.400.000,00	11.400.000,00	100
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	120.091.700,00	114.573.310,00	95,40
7.	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	110.091.700,00	105.853.310,00	96,15
8.	Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	10.000.000,00	8.720.000,00	87,20
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	234.289.380,00	215.200.400,00	91,85
9.	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	234.289.380,00	215.200.400,00	91,85
Jumlah (Program Pendukung Upaya Strategis)		3.268.802.700,00	3.051.621.993,00	93,36
	Upaya I (Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar)	29.386.344.703,92	27.818.983.070,00	94,67
IV.	Program Pengendalian Penyakit	2.734.785.040,00	2.586.682.100,00	94,58
10.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.018.048.800,00	994.460.100,00	97,68
11.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	280.071.640,00	255.486.900,00	91,22
12.	Pembinaan Kegiatan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	303.033.500,00	280.337.300,00	92,51
13.	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	153.354.000,00	140.899.200,00	91,88
14.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	980.277.100,00	915.498.600,00	93,39
V.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	5.685.609.650,00	4.778.972.328,00	95,02
15.	Upaya Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga (OR)	720.637.100,00	675.091.200,00	93,68
16.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.517.541.200,00	2.441.489.200,00	96,98
17.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	2.447.431.350,00	2.285.609.252,00	93,39
VI.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	20.965.950.013,92	19.830.111.318,00	94,58

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
18.	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	2.362.747.500,00	2.039.252.986,00	86,31
19.	Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	18.603.202.513,92	17.790.858.332,00	95,63
	Upaya II (Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan)	8.285.868.362,00	5.740.767.874,00	69,28
VII.	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	8.285.868.362,00	5.740.767.874,00	69,28
20.	Peningkatan Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	1.223.511.250,00	1.223.162.349,00	99,97
21.	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	2.129.748.700,00	1.948.201.317,00	91,48
22.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	9.917.000,00	9.609.500,00	96,90
23.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	22.878.900,00	22.801.000,00	99,66
24.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	2.636.809.812,00	541.410.613,00	20,53
25.	Peningkatan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	158.222.500,00	32.235.000,00	20,37
26.	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	762.108.100,00	716.448.593,00	94,01
27.	Peningkatan Sumber Daya dan Perijinan Kesehatan	187.548.100,00	176.653.350,00	94,19
28.	Peningkatan Pelayanan dan Sarana Prasarana Puskesmas dan Jaringannya (DAK)	1.155.124.000,00	1.070.246.152,00	92,65
	Upaya III-V (Angka Kematian Ibu (AKI)) (Angka Kematian Bayi (AKB)) (Prevalensi Balita Stunting)	1.061.363.550,00	486.569.850,00	45,84
VIII.	Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	1.061.363.550,00	486.569.850,00	45,84
29.	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	1.061.363.550,00	486.569.850,00	45,84
Jumlah (Program Upaya Strategis)		38.733.576.615,92	34.046.320.749,00	87,90
UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo				
I.	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	810.104.800,00	727.173.926,00	89,76
1.	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	182.344.600,00	173.794.400,00	95,31
2.	Penyediaan Jasa Perkantoran	1.200.000,00	600.000,00	50,00
3.	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	594.060.700,00	522.899.026,00	88,02
4.	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	29.999.700,00	27.380.700,00	91,27
5.	Penyusunan Laporan Keuangan	2.499.800,00	2.499.800,00	100

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	21.508.400,00	19.250.000,00	89,50
6.	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	21.508.400,00	19.250.000,00	89,50
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	28.150.500,00	25.619.900,00	91,01
7.	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	28.150.500,00	25.619.900,00	91,01
Jumlah (Program Pendukung Upaya Strategis)		859.763.700,00	772.043.826,00	89,80
	Upaya I (Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar)	1.518.269.150,00	1.174.871.600,00	77,38
IV.	Program Pengendalian Penyakit	401.763.850,00	293.813.150,00	86,90
8.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	143.461.700,00	97.726.900,00	68,12
9.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	73.116.450,00	60.571.450,00	82,84
10.	Pembinaan Kegiatan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	109.180.800,00	78.121.600,00	71,55
11.	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	60.030.900,00	45.751.400,00	76,21
12.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	15.974.000,00	11.641.800,00	72,88
V.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	616.505.300,00	470.781.700,00	76,36
13.	Upaya Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga (OR)	59.302.000,00	45.209.400,00	76,24
14.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	187.283.900,00	182.176.200,00	97,27
15.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	369.919.400,00	243.396.100,00	65,80
VI.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	500.000.000,00	410.276.750,00	82,06
16.	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	500.000.000,00	410.276.750,00	82,06
	Upaya II (Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan)	2.465.847.045,00	2.094.598.843,00	84,94
VII.	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	2.465.847.045,00	2.094.598.843,00	84,94
17.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	246.997.000,00	94.869.380,00	38,41
18.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3.688.900,00	3.488.900,00	94,58
19.	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	2.195.505.145,00	1.982.512.063,00	90,30
20.	Peningkatan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	19.656.000,00	13.728.500,00	69,84

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
	Upaya III-V (Angka Kematian Ibu (AKI)) (Angka Kematian Bayi (AKB)) (Prevalensi Balita Stunting)	506.412.100,00	317.202.300,00	62,64
VIII.	Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	506.412.100,00	317.202.300,00	62,64
21.	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	506.412.100,00	317.202.300,00	62,64
Jumlah (Program Upaya Strategis)		4.490.528.295,00	3.586.672.743,00	79,87
UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul				
I.	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	723.738.300,00	693.128.024,00	95,77
1.	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	116.207.700,00	116.205.900,00	100
2.	Penyediaan Jasa Perkantoran	600.000,00	600.000,00	100
3.	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	570.807.100,00	540.348.824,00	94,66
4.	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	33.623.500,00	33.473.500,00	99,55
5.	Penyusunan Laporan Keuangan	2500.000,00	2.499.800,00	99,99
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	16.851.200,00	16.790.800,00	99,64
6.	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	16.851.200,00	16.790.800,00	99,64
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.121.800,00	12.121.400,00	100
7.	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	12.121.800,00	12.121.400,00	100
Jumlah (Program Pendukung Upaya Strategis)		752.711.300,00	722.040.224,00	95,93
	Upaya I (Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar)	1.346.660.800,00	1.309.409.755,00	97,23
IV.	Program Pengendalian Penyakit	165.486.300,00	158.742.200,00	95,92
8.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	88.326.300,00	86.479.200,00	97,91
9.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	25.517.400,00	25.050.700,00	98,17
10.	Pembinaan Kegiatan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	20.606.800,00	19.442.100,00	94,35
11.	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	14.600.000,00	14.226.000,00	97,44
12.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	16.435.800,00	13.544.200,00	82,41
V.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	684.510.100,00	657.716.400,00	96,09
13.	Upaya Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga (OR)	40.399.000,00	38.962.300,00	96,44
14.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	47.854.600,00	45.960.400,00	96,04
15.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	596.256.500,00	572.793.700,00	96,06

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
VI.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	496.664.400,00	492.951.155,00	99,25
16.	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	496.664.400,00	492.951.155,00	99,25
	Upaya II (Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan)	2.462.584.528,00	2.384.441.873,00	96,83
VII.	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	2.462.584.528,00	2.384.441.873,00	96,83
17.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	443.998.500,00	439.344.637,00	98,95
18.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	2.126.000,00	2.126.000,00	100
19.	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	1.983.795.028,00	1.924.041.036,00	96,99
20.	Peningkatan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	32.665.000,00	18.930.200,00	57,95
	Upaya III-V (Angka Kematian Ibu (AKI)) (Angka Kematian Bayi (AKB)) (Prevalensi Balita Stunting)	415.878.100,00	414.047.421,00	99,56
VIII.	Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	415.878.100,00	414.047.421,00	99,56
21.	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	415.878.100,00	414.047.421,00	99,56
Jumlah (Program Upaya Strategis)		4.225.123.428,00	4.107.899.049,00	97,23
UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan				
I.	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	705.658.200,00	621.562.991,00	88,08
1.	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	114.000.000,00	103.203.000,00	90,53
2.	Penyediaan Jasa Perkantoran	1.200.000,00	600.000,00	50,00
3.	Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	557.965.200,00	485.422.191,00	87,00
4.	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	30.000.000,00	29.844.800,00	99,48
5.	Penyusunan Laporan Keuangan	2.493.000,00	2.493.000,00	100
II.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	31.020.000,00	30.708.700,00	99,00
6.	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	31.020.000,00	30.708.700,00	99,00
III.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	28.248.800,00	27.723.800,00	98,14
7.	Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	28.248.800,00	27.723.800,00	98,14
Jumlah (Program Pendukung Upaya Strategis)		764.927.000,00	679.995.491,00	88,90
	Upaya I (Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar)	2.017.071.400,00	1.629.948.950,11	80,81

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
IV.	Program Pengendalian Penyakit	622.144.000,00	469.803.850,00	75,51
8.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	341.452.700,00	283.368.150,00	82,99
9.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	113.189.200,00	48.984.200,00	43,28
10.	Pembinaan Kegiatan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	62.762.300,00	38.419.200,00	61,21
11.	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	56.851.800,00	51.690.000,00	90,92
12.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	47.888.000,00	47.342.300,00	98,86
V.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	894.927.400,00	663.580.250,00	74,15
13.	Upaya Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga (OR)	128.479.900,00	84.275.550,00	65,59
14.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	237.136.400,00	167.734.400,00	70,73
15.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	529.311.100,00	411.570.300,00	77,76
VI.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	500.000.000,00	342.531.700,00	58,79
16.	Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	500.000.000,00	342.531.700,00	58,79
	Upaya II (Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan)	3.120.127.266,00	2.810.077.511,11	90,06
VII.	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	3.120.127.266,00	2.810.077.511,11	90,06
17.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	483.542.000,00	232.249.662,00	48,03
18.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	14.621.400,00	11.768.400,00	80,49
19.	Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	2.524.876.766,00	2.484.142.249,11	98,39
20.	Peningkatan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	97.087.100,00	81.917.200,00	84,37
	Upaya III-V (Angka Kematian Ibu (AKI)) (Angka Kematian Bayi (AKB)) (Prevalensi Balita Stunting)	582.621.300,00	342.531.700,00	58,79
VIII.	Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	582.621.300,00	342.531.700,00	58,79
21.	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	582.621.300,00	342.531.700,00	58,79
Jumlah (Program Upaya Strategis)		5.719.819.966,00	4.782.558.161,11	83,61
Total Anggaran & Realisasi Seluruh Program		58.815.253.004,92	49.433.000.782,11	84,05

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran yang terealisasi sebesar **Rp. 49.433.000.782,11** dari total anggaran sebesar **Rp. 58.815.253.004,92** atau sebesar **84,05%**. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran dari Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2020 termasuk **"berhasil"**.

Secara umum kinerja keuangan per-program sudah baik, ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terealisasi pada Program/Kegiatan:

1. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a. Aktivitas pemberian tambahan makanan dan vitamin bagi bumil dan lansia se-Kota Blitar tidak terealisasi karena dalam proses pengadaan lelang tidak cukup waktu DPPA 2020 yang disahkan pada bulan Nopember 2021.
2. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
 - a. Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin tidak terserap terkait klaim pasien covid yang tidak dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang tidak terlaksana.
 - b. Aktivitas pelayanan P3K pada kegiatan Pemilukada dan Natal dan Tahun Baru tidak terlaksana sebagian, karena disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

Sedangkan capaian Kinerja Program, sebagai berikut:

Program Kewenangan Wajib Bidang Kesehatan:

1. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Penyehatan Lingkungan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase kelurahan siaga aktif stara Purnama dan Mandiri	81%	52,38%	64,67%

2. Program Pengendalian Penyakit

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,81%	26,81%
Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	90%	95,24%	105,82%
Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam	100%	100%	100%

3. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Puskesmas yang terakreditasi	100%	100%	100%

4. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100%	89,89%	89,89%
Angka Kematian Anak Balita (AKABAL)	8,7 per-1.000 kelahiran hidup	13,24 per-1.000 kelahiran hidup	47,82%
Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,10%	0,075%	125%

5. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang terpenuhi	100%	100%	100%
Persentase kepesertaan JKN	100%	95,27%	95,27%
Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	3%	1%	33,33%

Program Non Urusan:

1. Program Pelayanan Perkantoran

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100%	100%

2. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam agenda Kota	100%	100%	100%

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100%	100%

1. Alokasi Per-Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui prosentase anggaran pada sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran Belanja Langsung pada Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Anggaran Belanja Langsung pada Sasaran Strategis Dibandingkan Dengan Keseluruhan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	% Anggaran
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	34.268.346.053,92	58,26
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	16.334.427.201,00	27,77
		Angka Kematian Ibu (AKI)	2.566.275.050,00	4,36
		Angka Kematian Balita (AKB)		
		Prevalensi Balita Stunting		
Jumlah			53.169.048.304,92	90,40

Jadi total anggaran Program Upaya Strategis sebesar Rp. 53.169.048.304,92 (90,40%) dari total anggaran belanja langsung, sedangkan yang 9,60% atau sebesar Rp. 5.646.204.700,00 merupakan anggaran pendukung Upaya Strategis (Administrasi Umum), diantaranya:

Tabel 3.9
Anggaran Belanja Langsung pada Program-Program Administrasi Umum
Dibandingkan Dengan Keseluruhan Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan
Kota Blitar Tahun 2020

No	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	% Anggaran
1.	Program Pelayanan Perkantoran	Prosentase kecukupan pelayanan perkantoran	5.153.922.920,00	8,76
2.	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam agenda Kota	189.471.300,00	0,36
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	302.810.480,00	0,51
Jumlah			5.646.204.700,00	9,60

2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.10
Capaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Tar get	Reali sasi	Capai an	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,70 (saka la)	0,24 (saka la)	34,29 %	34.268.346.053,92	31.295.402.225,00	91,32
1. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,81 %	26,81 %	3.924.179.190,00	3.345.924.050,00	85,26
	Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	90%	95,24 %	105,82 %			

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Tar get	Reali sasi	Capai an	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam	100%	100%	100%			
2. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Penyehatan Lingkungan	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri	81%	52,38 %	64,67 %	7.881.552.450,00	6.964.820.602,00	88,37
3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang terpenuhi	100%	100%	100%	22.462.614.413,92	20.984.657.573,00	93,42
	Persentase kepesertaan JKN	100%	95,27 %	95,27 %			
	Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	3%	1%	33,33 %			
B. Meningkat- nya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	BAIK	BAIK	100 %	16.334.427.201,0 0	11.992.784.971,11	73,42
4. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	100%	100%	100%	16.334.427.201,00	11.992.784.971,11	73,42
	Angka Kematian Ibu (AKI) per- 100.000 KH	141,7 1	189,1 3	66,54 %	2.566.275.050,00	1.335.201.960,00	52,03
	Angka Kematian Bayi (AKB) per- 1.000 KH	8,28	11,82	57,25 %			
	Prevalensi Balita Stunting	10%	7,25 %	127,5 %			
5. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100%	89,89 %	89,89 %	2.566.275.050,00	1.335.201.960,00	52,03

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Tar get	Reali sasi	Capai an	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Perbaikan Gizi Masyarakat	Angka Kematian Balita (AKBAL)	8,7 per-1.000 KH	13,24 per-1.000 KH	47,82 %			
	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,10 %	0,075 %	125%			
Total					53.169.048.304,92	44.623.389.156,11	83,93
Rata-rata capaian Sasaran				77,12	Rata-rata capaian kinerja keuangan		83,93
"berhasil"					"berhasil"		
Program Pelayanan Perkantoran	Prosentase kecukupan pelayanan perkantoran	100%	100%	100%	5.153.922.920,00	4.355.972.016,00	84,52
Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	Tingkat partisipasi Perangkat Daerah dalam agenda Kota	100%	100%	100%	189.471.300,00	181.322.810,00	95,70
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	302.810.480,00	272.316.800,00	89,93
Total					5.646.204.700,00	4.809.611.626,00	85,18
Rata-rata capaian Program				100	Rata-rata capaian kinerja keuangan		85,18
"sangat berhasil"					"sangat berhasil"		

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk efisiensi penggunaan anggaran atas kinerja ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.11
Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi	Ket.
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	34,29	91,32	0,37	Tidak efisien
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	100	73,42	1,36	Efisien
		Angka Kematian Ibu (AKI)	66,54			
		Angka Kematian Bayi (AKB)	57,25			
		Prevalensi Balita Stunting	127,5			

C. Prestasi/Penghargaan

Pada Tahun 2020, ada 3 (tiga) penghargaan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar yaitu:

1. Penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan Kabupaten/Kota Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)/ODF (*Open Defecation Free*) 100% Tahun 2020.
2. Penghargaan 10 besar Penilaian SAKIP Kota Blitar Tahun 2020.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Kesehatan Kota Blitar. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan *Good Governance*. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2020 termasuk kategori 1 (satu) dengan nilai rata-rata capaian kinerja **77,12%** atau "**berhasil**". Sedangkan akuntabilitas keuangan/kinerja keuangan sebesar **83,93%** dikategorikan "**berhasil**", masih dijumpai beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya.

Akuntabilitas keuangan/kinerja keuangan cukup rendah dikarenakan aktivitas pemberian tambahan makanan dan vitamin bagi bumil dan lansia se-Kota Blitar tidak terealisasi karena dalam proses pengadaan lelang tidak cukup waktu DPPA 2020 yang disahkan pada bulan Nopember 2021. Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin tidak terserap terkait klaim pasien covid-19 yang tidak dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang tidak terlaksana. Aktivitas pelayanan P3K pada kegiatan Pemilukada dan Natal dan Tahun Baru tidak terlaksana sebagian, karena disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

B. Langkah Perbaikan

Dalam upaya peningkatan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar upaya yang harus dilakukan:

1. Optimalisasi standar pelayanan minimal bidang kesehatan sebagaimana Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
2. Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
3. Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan primer berdasarkan pada Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.
4. Peningkatan upaya preventif dan promotif untuk mencapai perilaku masyarakat hidup sehat.
5. Meningkatkan koordinasi dengan sektor terkait, lembaga swadaya masyarakat peduli kesehatan, organisasi profesi, organisasi masyarakat, dan swasta dalam peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS

Pembina Tingkat I
NIP. 19650912 200212 1 004

**MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR
TAHUN 2016 – 2021**

VISI : Masyarakat Kota Blitar semakin sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada tahun 2021

MISI : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif

TUJUAN							SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET		URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET		KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2015	2016	2017	2018				2015	2016	2017	2018			
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	AHH (Angka Harapan Hidup)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73	73,10	73,82	74,05	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Tatanan Rumah Tangga Sehat	(Jumlah rumah tangga sehat (yang diperiksa dengan penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat) / Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x 100%	39,29%	42,46%	56%	59%	Peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat	1. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	
	AKI (Angka Kematian Ibu per-100.000 kelahiran hidup)	(Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x 100.000	48,8	236,18	188,94	141,71		Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-rata IKM 3 UPTD Puskesmas kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur / Total unsur yang terisi) x Nilai penimbang)	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	Penguatan pelayanan kesehatan primer (<i>primary health care</i>)	2. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	
	AKB (Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup)	(Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x 1.000	8,3	9,92	8,88	8,68									3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial	

TUJUAN							SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET		URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET		KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2015	2016	2017	2018				2015	2016	2017	2018			
								Persentase Pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada WNI usia 15 sd. 59 th penderita hipertensi, Diabetes melitus, ODGJ berat, orang dg TB, orang beresiko terinfeksi HIV)	60,17%	63,50%	100%	100%	Peningkatan penanggulangan masalah kesehatan	4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
								Persentase Pencapaian SPM Kesehatan Keluarga	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, balita, anak usia pendidikan dasar, lansia	83,10%	85,30%	100%	100%	Penerapan pendekatan berkelanjutan pelayanan (<i>continuum of care</i>)	5. Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat	
								Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah balita stunting / Jumlah seluruh balita) x 100%	-	13%	11,2%	11,1%			

TUJUAN								SASARAN								CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET			URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET			KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2017	2018	2019	2020	2021				2017	2018	2019	2020	2021			
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	AHH (Angka Harapan Hidup)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73,17	73,36	74,3	74,5	74,7	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	(Jumlah total capaian kelompok indikator dibagi jumlah kelompok indikator (keluarga mengikuti program KB, ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga mempunyai akses/memiliki sarana air bersih, keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat, keluarga sudah menjadi anggota JKN)	-	-	0,696 (skala)	0,70 (skala)	0,71 (skala)	Peningkatan jaminan akses pelayanan kesehatan melalui program-program kesehatan di fasilitas pelayanan	1. Program Pengendalian Penyakit	
																		2. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan
								Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	Rata-rata IKM 3 UPTD Puskesmas kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur / Total unsur yang terisi) x Nilai penimbang)	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	Peningkatan pelayanan kesehatan dengan optimalisasi kualitas sumber daya kesehatan sesuai standar	1. Program Peningkatan Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan	

TUJUAN							SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET		
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET			URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET				KEBIJAKAN	PROGRAM
			2017	2018	2019	2020	2021				2017	2018	2019	2020	2021			
									Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran hidup	(Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x100.000	0	254,71	141,71	141,71	94,50	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI, AKB dan Prevalensi stunting	1. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat	
									Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup	(Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x1.000	10,91	13,75	8,48	8,28	8,08			
									Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah balita stunting / Jumlah seluruh balita) x 100%	15,53	9,54	10,5	10	10			

Blitar, 31 Desember 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS
NIP. 19650912 200212 1 004

RENCANA KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	1. Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0.70 (skala)	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	1. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan diare yang ditangani	100%	1.018.048.800	Dinas Kesehatan
						<i>Release From Treatment (RFT)</i> penderita kusta	95%			
						Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%			
						Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%			
						Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	100%			
						Persentase Puskesmas melakukan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok beresiko	100%			
						<i>Incident Rate</i> Demam Berdarah Dengue	49 per-100.000 jumlah penduduk			
						Angka kejadian malaria/ <i>Annual Parasite Incidence</i>	<1 per-1.000 jumlah penduduk			
						Cakupan penderita diare yang ditangani	100%	88.326.300	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul	

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Release From Treatment (RFT) penderita kusta	95%		
							Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%		
							Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%		
							Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%		
							Jumlah sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	115 sasaran		
							Angka kejadian malaria/ <i>Annual Parasite Incidence</i>	<1 per-1.000 jumlah penduduk		
							Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%		
							Angka Bebas jentik (ABJ)	95%		
							<i>Release From Treatment (RFT)</i> penderita kusta	95%	143.461.700	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%		
							Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%		
							Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	100%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	115 sasaran		
							Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%		
							Angka Bebas Jentik (ABJ)	95%		
							Release From Treatment (RFT) penderita kusta	95%	341.452.700	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%		
							Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%		
							Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%		
							Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita	100%		
							Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%		
							Angka Bebas jentik (ABJ)	95%		
							Jumlah sasaran pengendalian vektor penyakit berbasis binatang	106 fokus		
							Angka kejadian malaria/ <i>Annual Parasite Incidence</i>	<1 per-1.000 jumlah penduduk		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	280.071.640	Dinas Kesehatan
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar		100%			
					Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara		42%			
					Persentase institusi yang melaksanakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)		30%			
					Persentase Kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM		53%			
						Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25.517.400	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul	
					Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%				
					Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	42%				
					Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	50%				

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	73.116.450	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Persentase penyandang Diabeter Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%		
							Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	42%		
							Persentase institusi yang melaksanakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	50%		
							Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	100%		
							Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	113.189.200	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Persentase penyandang Diabetes Melitus/DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%		
							Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	42%		
							Persentase kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	53%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2. Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) 3. Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa, NAPZA dan Indera Fungsional	Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	100%	303.033.500	Dinas Kesehatan
							Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	2 jenis		
							Jumlah jenis pembinaan NAPZA	1 jenis		
							Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	100%	20.606.800	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah jenis pembinaan pelayanan indera fungsional	1 jenis		
							Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	100%	109.180.800	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah jenis pembinaan pelayanan Indera Fungsional	2 jenis		
							Jumlah jenis pembinaan NAPZA	1 jenis		
							Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapat layanan kesehatan	100%	62.762.300	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Jumlah jenis pembinaan pelayanan indera fungsional	3 jenis		
							Jumlah jenis pembinaan NAPZA	1 jenis		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	93%	153.354.000	Dinas Kesehatan
							Cakupan imunisasi TT5 pada wanita usia subur (WUS) (15-49 tahun)	62%		
							Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT	92%		
							Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	93%	14.600.000	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Cakupan imunisasi TT5 pada wanita usia subur (WUS) (15-49 tahun)	62%		
							Persentase anak kelas 1 SD mendapatkan imunisasi DT	93%		
							Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	93%	60.030.900	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Cakupan imunisasi TT5 pada Wanita Usia Subur (WUS) (15-49 tahun)	62%		
							Persentase anak kelas 1 SD yang mendapatkan imunisasi DT	92%		
							Cakupan bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	93%	56.851.800	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Cakupan imunisasi TT5 pada wanita usia subur (WUS) (15-49 tahun)	62%		
							Persentase anak kelas 1 SD mendapatkan imunisasi DT	92%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	39 kejadian	980.277.100	Dinas Kesehatan
							Jumlah macam fasilitasi Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	1 macam		
							Persentase pemeriksaan kesehatan CJH	100%		
							Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	3 kejadian	16.435.800	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah macam fasilitasi surveilanse epidemiologi dan penanggulangan wabah	2 macam		
							Persentase pemeriksaan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH)	100%		
							Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	8 kejadian	15.974.000	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah macam fasilitasi surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	2 macam		
							Persentase pemeriksaan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH)	100%		
							Jumlah kejadian berpotensi wabah yang ditangani	8 kejadian	47.888.000	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Jumlah macam fasilitasi surveilanse epidemiologi dan penanggulangan wabah	3 macam		
							Persentase pemeriksaan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH)	100%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran pembinaan upaya kesehatan olahraga	60 sasaran		
							Persentase tempat pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	70%	59.302.000	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	55%		
							Jumlah kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	7 kelurahan		
							Persentase TTU yang memenuhi syarat	83%		
							Jumlah Pos UKK yang terbentuk	1 Pos UKK		
							Jumlah sasaran pembinaan upaya kesehatan olahraga	490 sasaran		
							Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	70%	128.479.900	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	55%		
							Jumlah fasyankes yang melakukan pengobatan limbah medis sesuai standar	1 fasyankes		
							Jumlah kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	7 kelurahan		
							Jumlah Pos UKK yang terbentuk	1 Pos UKK		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran pembinaan upaya kesehatan olahraga	90 sasaran		
						Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah UKBM yang dibina	3 kelompok sasaran	2.517.541.200	Dinas Kesehatan
							Jumlah macam promosi kesehatan	3 macam		
							Persentase Krida SBH yang terbentuk	50%		
							Persentase posyandu aktif strata purnama mandiri	97%		
							Persentase posyandu strata purnama mandiri yang menjadi taman posyandu	31%		
							Jumlah UKBM yang dibina	53 Posyandu	47.399.000	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah macam promosi kesehatan	3 macam		
							Jumlah peserta pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat	52 peserta		
							Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	28%		
							Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	68%		
							Jumlah kelurahan siaga yang dibina	7 kelurahan		
							Jumlah sasaran survey PHBS tatanan rumah tangga	1500 rumah tangga		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran survey PHBS tatanan tempat-tempat umum	50 TTU		
							Jumlah UKBM yang dibina	54 Posyandu, 16 Posyandu Lansia, 1 Poskestren, 1 SBH, 23 sekolah	187.283.900	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah macam promosi kesehatan	1 macam		
							Jumlah peserta pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat	89 peserta		
							Jumlah kelurahan siaga yang dibina	7 kelurahan		
							Jumlah sasaran survey PHBS tatanan rumah tangga	500 rumah tangga		
							Jumlah sasaran survey PHBS tatanan tempat- tempat umum	10 TTU		
							Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	28%		
							Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	68%		
							Jumlah UKBM yang dibina	60 Posyandu, 21 Posyandu Lansia, 2 Poskestren, 1 SBH, 49 sekolah	237.136.400	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Jumlah macam promosi kesehatan	2 macam		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran survey PHBS tatanan rumah tangga	5.000 rumah tangga		
							Persentase pondok pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS	28%		
							Persentase institusi pendidikan klasifikasi IV	68%		
						Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK)	Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	24 macam	2.447.431.350	Dinas Kesehatan
							Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	33 macam	596.256.500	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	6 macam	369.919.400	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah macam fasilitasi kegiatan preventif dan promotif	6 macam	529.311.100	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
			PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT)	1. Persentase Sarana Prasarana pelayanan Kesehatan yang terpenuhi	100%	Penyediaan/ peningkatan / pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan yang terpenuhi	2 jenis sasaran	2.362.747.500	Dinas Kesehatan
							Jumlah sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang terpenuhi	5 jenis	496.664.400	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah sarana prasarana pelayanan kesehatan yang terpenuhi	5 unit	500.000.000	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah sarana prasarana fasilitas kesehatan yang terpenuhi	5 jenis	500.000.000	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				2. Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	100%	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan Pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	Jumlah penduduk Kota Blitar yang terdaftar sebagai penerima PBI-D	83.378 penduduk	18.603.202.513,92	Dinas Kesehatan
				3. Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	3%	Pelatihan tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan dan/atau tenaga administratif yang ditingkatkan kompetensinya	0 orang	0	Dinas Kesehatan
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	BAIK	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	100%	Peningkatan Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Persentase obat dan vaksin di Puskesmas yang tersedia	100%	1.223.511.250	Dinas Kesehatan
							Persentase Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang tersedia	81%		
						Peningkatan Pelayanan Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Jumlah fasilitasi pelayanan kefarmasian (fasyanfar) yang dibina	20 fasyanfar	2.129.748.700	Dinas Kesehatan
							Persentase perbekalan kesehatan yang tersedia	92%		
							Jumlah sasaran pembinaan penggunaan, peredaran obat dan bahan berbahaya	1 lembaga, 260 orang		
						Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) Primer/Puskesmas yang termonev akreditasinya	3 PKM	9.917.000	Dinas Kesehatan
	Jumlah Puskesmas yang terbina	3 PKM								

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah Fasyankes rujukan yang dibina	6 RS		
							Jumlah macam fasilitas peningkatan pelayanan Puskesmas (BLUD)	1 macam		
							Jumlah macam fasilitas peningkatan pelayanan Puskesmas	3 macam		
							Jumlah macam fasilitas peningkatan pelayanan Puskesmas	3 fasilitas	443.998.500	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah macam fasilitas peningkatan pelayanan Puskesmas	4 macam fasilitas	246.997.000	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah macam fasilitas peningkatan pelayanan Puskesmas	4 fasilitas	483.542.000	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
						Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jumlah penyehat tradisional yang dibina	25 hatra	22.878.900	Dinas Kesehatan
							Persentase fasilitas yankestrad yang berijin	32%		
							Jumlah Penyehat tradisional yang dibina	55 hatra	2.126.000	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Presentase fasilitas yankestrad yang berijin	33%		
							Jumlah Penyehat tradisional yang dibina	40 hatra	3.688.900	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Presentase fasilitas yankestrad yang berijin	32%		
							Jumlah Penyehat tradisional yang dibina	35 hatra	14.621.400	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Presentase fasilitas yankestrad yang berijin	32%		
						Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase masyarakat miskin (SPM) Kota Blitar yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2.636.809.812	Dinas Kesehatan
						Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan	Angka kontak peserta JKN	150%	1.983.795.028	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Angka kontak peserta JKN	150%	2.195.505.145	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Angka kontak peserta JKN	150%	2.524.876.766	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
						Peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan	Persentase kasus gawat darurat yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	158.222.500	Dinas Kesehatan
							Jumlah pembinaan keluarga sehat	2 macam		
							Rasio kunjungan rumah (RKR)	8,33%	32.665.000	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Jumlah keluarga sehat yang dibina	50 KK		
							Persentase individu dan keluarganya yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>homecare</i>)	41%		
							Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	85%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	8,33%	19.656.000	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Jumlah keluarga sehat yang dibina	40 KK		
							Persentase individu dan keluarganya yang mendapat perawatan kesehatan masyarakat (<i>homecare</i>)	41%		
							Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	85%		
							Jumlah Keluarga Sehat yang dibina	300 KK	97.087.100	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	8,33%		
							Persentase individu dan keluarganya yang mendapat perawatan kesehatan masyarakat (<i>homecare</i>)	41%		
							Persentase kasus kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan	80%		
						Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Jumlah sampel lab yang diperiksa	805 sampel	762.108.100	Dinas Kesehatan
							Jumlah lab kesehatan yang dibina	3 Lab		
							Jumlah sarana prasarana labkesda yang terpenuhi	7 jenis		
						Peningkatan Sumberdaya dan Perijinan Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	18 nakes	187.548.100	Dinas Kesehatan

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase fasyankes berizin yang dibina	100%		
							Persentase tenaga kesehatan berizin yang dibina	100%		
							Jumlah sasaran uji kompetensi jabatan fungsional tertentu	50 JFT		
						Peningkatan Pelayanan dan Sarana Prasarana Puskesmas dan Jaringannya (DAK)	Jumlah sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terpenuhi	3 jenis sarana	1.155.124.000	Dinas Kesehatan
	3. Angka Kematian Ibu (AKI)	94,50 per-100.000 kelahiran hidup	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100%	Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	1.061.363.550	Dinas Kesehatan
	4. Angka Kematian Bayi (AKB)	8,58 per-1.000 kelahiran hidup		Angka Kematian Balita (AKABAL)	8,7 per-1.000 kelahiran hidup		Cakupan K1	100%		
	5. Prevalensi Balita Stunting	10%		Prevalensi gizi buruk pada balita	0,1%		Persentase pelayanan nifas	100%		
							Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%		
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%		
							Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	100%		
							Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan screening kesehatan	100%		
					Persentase pelayanan kesehatan remaja	70%				

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Jumlah sasaran PMT pada anak Balita di lembaga PAUD/TK/RA	7.000 sasaran		
							Persentase bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%		
							Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	90%		
							Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		
							Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	9.700 sasaran		
							Persentase bayi mendapat ASI eksklusif	75%		
						Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	415.878.100	UPTD Puskesmas Kec. Kepanjenkidul
							Cakupan K1	100%		
							Persentase pelayanan nifas	100%		
							Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%		
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%		
							Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	100%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	100%		
							Persentase pelayanan kesehatan remaja	70%		
							Jumlah macam fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi	1 macam		
							Persentase peserta KB aktif	73%		
							Persentase balita gizi kurus mendapatkan PMT-P (Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan)	100%		
							Persentase balita gizi kurang mendapat PMT	100%		
							Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		
							Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	2300 balita		
							Persentase bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%		
							Persentase bayi mendapat ASI eksklusif	75%		
							Jumlah peserta pembinaan upaya perbaikan gizi	50 ibu		
						Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	506.412.100	UPTD Puskesmas Kec. Sukorejo
							Cakupan K1	100%		
							Persentase pelayanan nifas	100%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%		
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%		
							Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	100%		
							Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan screening kesehatan	100%		
							Persentase pelayanan kesehatan remaja	70%		
							Persentase balita gizi kurus mendapat PMT Pemulihan	100%		
							Persentase balita gizi kurang mendapat PMT	100%		
							Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		
							Jumlah sasaran PMT penyuluhan	4000 balita		
							Persentase bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%		
							Persentase bayi mendapat ASI eksklusif	75%		
							Jumlah peserta pembinaan upaya perbaikan gizi masyarakat	50 ibu		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						Upaya Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	582.621.300	UPTD Puskesmas Kec. Sananwetan
							Cakupan K1	100%		
							Persentase pelayanan nifas	100%		
							Persentase anak usia 0-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%		
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	100%		
							Persentase bayi baru lahir mendapat layanan kesehatan	100%		
							Persentase pelayanan kesehatan remaja	70%		
							Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan screening kesehatan	100%		
							Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%		
							Persentase balita gizi kurang mendapat PMT	100%		
							Jumlah sasaran PMT Penyuluhan	3.000 balita, 350 taman posyandu		
							Persentase peserta KB aktif	75%		
							Persentase bumil KEK mendapat PMT pemulihan	100%		

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN				Ket.
Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Uraian	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Persentase bayi mendapat ASI eksklusif	75%		
							Jumlah peserta pembinaan upaya perbaikan gizi masyarakat	50%		
Jumlah Total Pagu Anggaran									53.169.048.304,92	

Blitar, 31 Desember 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS
NIP. 19650912 200212 1 004

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS**
Jabatan : **Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd**
Jabatan : **Walikota Blitar**

selaku atasan langsung pihak pertama, selajutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

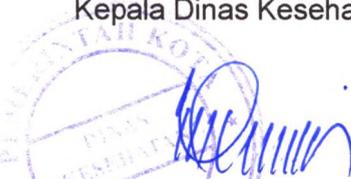
Blitar, 7 Desember 2020

Walikota Blitar,



Drs. SANTOSO, M.Pd

Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar,



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
Pembina Tingkat I
NIP. 19650912 200212 1 004

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

No.	Kinerja Utama/Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,70 (Skala)
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kesehatan	BAIK
		Angka Kematian Ibu (AKI)	141,71 per-100.000 kelahiran hidup
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8,28 per-1.000 kelahiran hidup
		Prevalensi Balita Stunting	10%

Program	Anggaran (Rp.)
1. Program Pelayanan Perkantoran	5.153.922.920,00
2. Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	189.471.300,00
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	302.810.480,00
4. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	16.334.427.201,00
5. Program Pengendalian Penyakit	3.924.179.190,00
6. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	7.881.552.450,00
7. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat	2.566.275.050,00
8. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	22.462.614.413,92
Jumlah Anggaran	58.815.253.004,92

Blitar, 7 Desember 2020


 Walikota Blitar,
Drs. SANTOSO, M.Pd


 Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar,
dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19650912 200212 1 004

**PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	%	KET	PROGRAM	PAGU Rp.	REALISASI Rp.	%	KET
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	Jumlah total capaian kelompok indikator dibagi Jumlah kelompok indikator (keluarga mengikuti program KB, ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga mempunyai akses/memiliki sarana air bersih, keluarga mempunyai akses/menggunakan jamban sehat, keluarga sudah menjadi anggota JKN	0,70 (skala)	0,24 (skala)	34,29		Program Pengendalian Penyakit	3.924.179.190,00	3.345.924.050,00	85,26	
								Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan	7.881.552.450,00	6.964.820.602,00	88,37	
								Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan)	22.462.614.413,92	20.984.657.573,00	93,42	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	%	KET	PROGRAM	PAGU Rp.	REALISASI Rp.	%	KET
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan	Rata-rata IKM 3 UPTD Puskesmas kecamatan (Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali Nilai penimbang)	BAIK	BAIK	100		Program Peningkatan Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan	16.334.427.201,00	11.992.784.971,11	73,42	
		Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran hidup	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	141,71	189,13	66,54		Program Peningkatan Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	2.566.275.050,00	1.335.201.960,00	52,03	
		Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 1.000	8,28	11,82	57,25						
		Prevalensi Balita Stunting	Jumlah balita stunting dibagi Jumlah seluruh balita dikali 100%	10%	7,25%	127,5						

Blitar, 31 Desember 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS

NIP. 19650912 200212 1 004